

Bab 02

Cetasika



CETASIKA 52

CETASIKA (bentuk - bentuk bathin / faktor-faktor mental)

☞ adalah keadaan yang bersekutu dengan CITTA.

Gejala yang bersekutu dengan Citta disebut "CETOYUTTALAKKHANAM" yaitu keadaan yang bersekutu dengan Citta secara sempurna disertai 4 macam sifat:

- ① **EKUPPÂDA** : Timbul nya bersama dengan Citta
- ② **EKANIRODHÂ** : Padam nya bersama dengan Citta
- ③ **EKÂLAMBANA** : Mempunyai **objek sama** dengan Citta
- ④ **EKAVATTHUKÂ** : Pemakaian (**landasan**) **objek sama** dengan Citta

**EKUPPÂDANIRODHÂ CA EKÂLAMBANA
VATTHUKÂ CETOYUTTÂ DVIPAÑÑASA
DHAMMÂ CETASIKÂ MATÂ**

☞ Keadaan yang timbul bersama dengan Citta, padam bersama dengan Citta, mempunyai objek sama dengan Citta, dan pemakaian objek sama dengan Citta.
Keadaan ini dinamakan Cetasika yang berjumlah 52 bulatan.

**TERASAÑÑASAMÂNA CA CUDDASÂKUSALÂ
TATHÂ SOBHANÂ PAÑCAVISÂTI DVIPAÑÑASA
PAVUCCARE**

☞ **Cetasika 52** bulatan dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

① **AÑÑASAMÂNA CETASIKA 13**

☞ 13 macam bentuk-bentuk bathin yang sama keadaannya yaitu dapat bersekutu dengan semua kesadaran / pikiran yang baik dan yang jahat

⇒ Sabbacittasâdhâraṇa cetasika 7

⇒ Pakinnaka cetasika 6

13

② **ÂKUSALÂ CETASIKA 14**

☞ 13 macam bentuk-bentuk bathin yang jahat

⇒ Mocatuka cetasika 4

⇒ Lotika cetasika 3

⇒ Docatuka cetasika 4

⇒ Thiduka cetasika 2

⇒ Vicikicchâ cetasika 1

14

③ **SOBHANÂ CETASIKA 25**

☞ 25 macam bentuk-bentuk bathin yang bagus / baik

⇒ Sobhanasâdhâraṇa cetasika 19

⇒ Virati cetasika 3

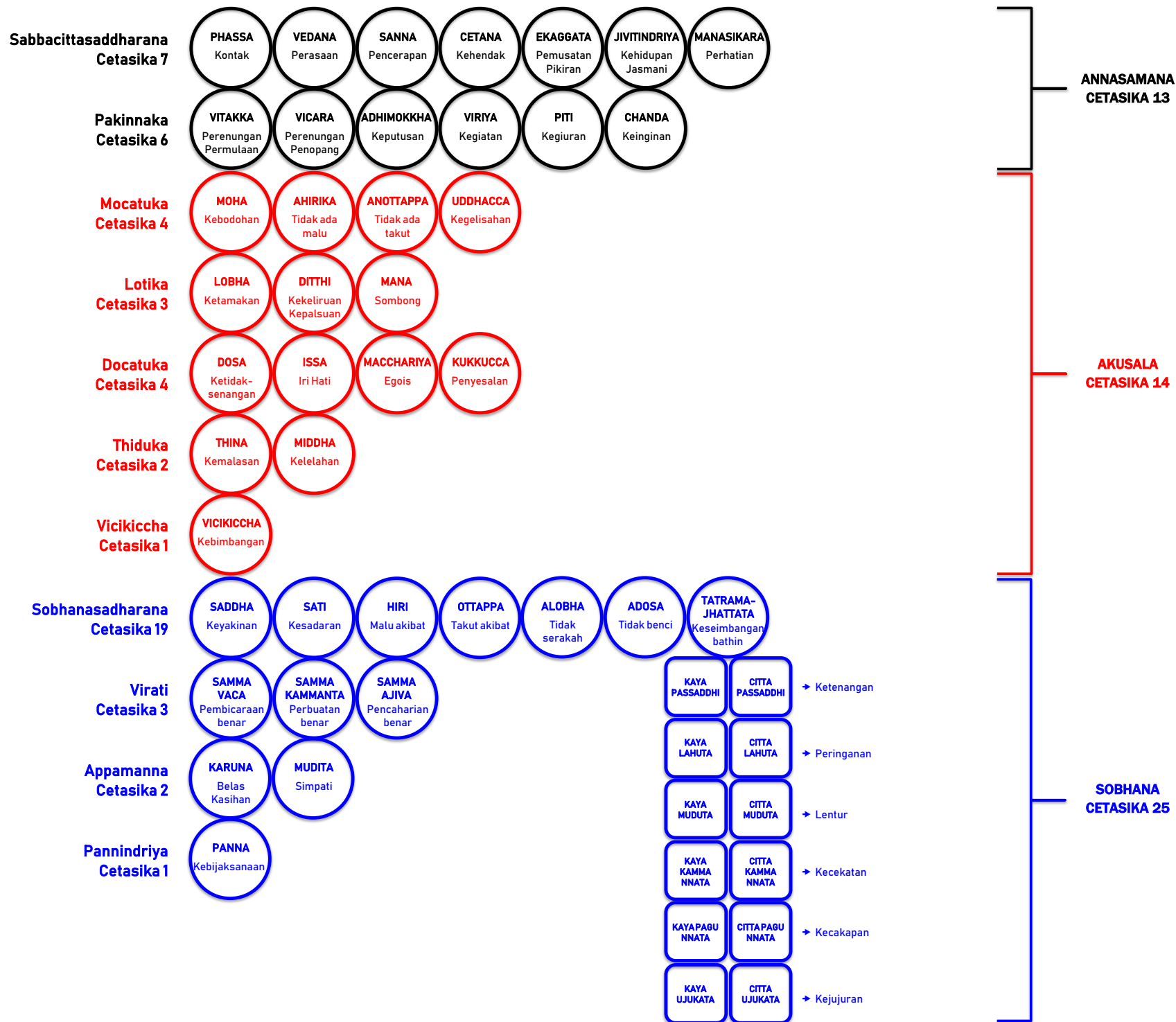
⇒ Appamañña cetasika 2

⇒ Paññindriya cetasika 1

25

52





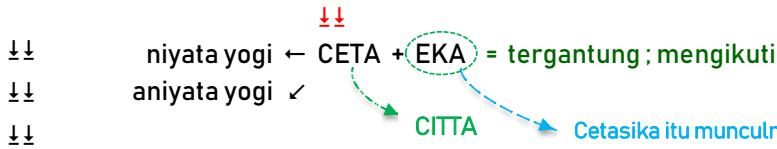
CETASIKA - 52



Karakteristik dari CITTA = **mengenal objek**
 dalam kitab Dhammasangani "Pubbagama Rasa" = **pikiran** adalah pelopor
 kitab suci Abhidhamma

Ibarat : seorang penjaga tiang pintu kota; yang bisa melihat kendaraan yang melewati pintu masuk kota

Jadi CITTA menjadi pelopor dan CETASIKA mengikuti



Diibaratkan :
 CITTA = air bening
 CETASIKA = pewarna / sirup

KARAKTERISTIK CITTA + CETASIKA

- I . MUNCUL bersamaan dengan CITTA
- II . PADAM bersamaan dengan CITTA
- III . OBJEK yang sama dengan CITTA
- IV . LANDASAN yang sama dengan CITTA

keberlangsungan

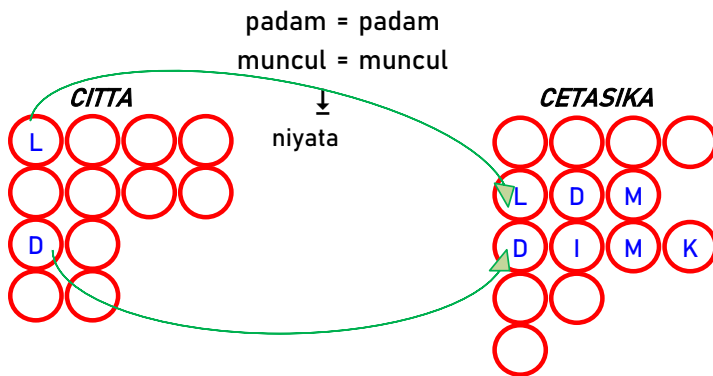
- ↗ Uppada
- Thiti
- ↘ Bhanga

⇒ kayaviyati + vaciviyati

⇒ berdasarkan Bhumi 4

Contohnya :

- Presiden datang ke VSS
- ↘ ajudan datang
- Presiden pulang
- ↘ ajudan pulang
- ↘ objek - tempat yang sama



⇒ Kamavacara 54
 ⇒ Rupavacara 15
 ⇒ Arupavacara 12
 ⇒ Lokuttara 8-40

Klasifikasi cetasika:

Aññasamāna cetasika – 13

- Sabba-citta sādhdhāraṇa – 7
- Pakiṇṇaka – 6

Akusala cetasika – 14

- Moha-catukka – 4
- Lobha-ti – 3
- Dosa-catukka – 4
- Thīduka – 2
- Vicikicchā – 1

Sobhana cetasika – 25

- Sobhana sādhdhāraṇa – 19
- Virati – 3
- Appamaññā – 2
- Paññindriya – 1

cetasika yang sifatnya mengikuti citta yang disekutuinnya.

- cetasika yang universal – bersekutu dengan semua citta.
- cetasika yang hanya bersekutu dengan citta tertentu.

cetasika yang sifatnya tidak baik, bersekutu dengan akusala citta.

- kelompok cetasika yang dikepalai oleh kebodohan.
- kelompok cetasika yang dikepalai oleh keserakahan.
- kelompok cetasika yang dikepalai oleh kebencian.
- kelompok cetasika yang dikepalai oleh kemalasan.
- cetasika yang menyebabkan keraguan.

cetasika yang sifatnya bagus/cantik, bersekutu dengan sobhana citta.

- kelompok cetasika yang bagus/cantik universal.
- kelompok cetasika yang bersifat penghindaran/pencegahan.
- kelompok cetasika dengan jangkauan tanpa batas.
- cetasika yang menumbuhkan kebijaksanaan.

CETASIKA 52 DIBAGI MENJADI 3 KELOMPOK BESAR

- Cetasika 52 → Sañña 1
 ↳ Vedana 1
 ↳ Saṅkhāra 50

yg lain sama
 I. **AÑÑASAMANA CETASIKA**
 muncul sama yang lain
umum / universal

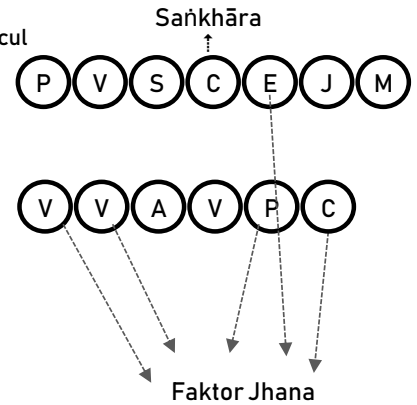
○ faktor Jhana semua ada di hitam Aññasamāna cetasika

universal / umum

ī kesadaran ↗ bersandar / muncul

→ **SABBA CITTA SADHDHARANA 7**
 munculnya secara umum bersamaan
 citta yang bersandar secara umum

↳ **PAKINAKA 6**
 sesekali



SEMUA BULATAN HITAM CETASIKA MASUK KE DALAM SEMUA CITTA

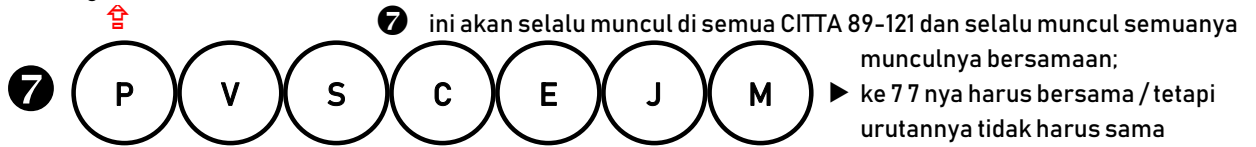


MENGGUNAKAN 4 HAL :

- ➊ **KARAKTERISTIK**
- ➋ **FUNGSI**
- ➌ **MANIFESTASI** = perwujudan
- ➍ **SEBAB TERDEKAT**

▶ SABBA CITTA SĀDDHĀRAṆA 7

sangat vital



↳ P = PHASSA = KONTAK (yang dimaksud kontak disini adalah kontak batin)

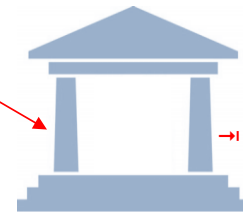
- ❶ KARAKTERISTIK secara mental (batin) menyentuh
- ❷ FUNGSI menyentuh objek
- ❸ MANIFESTASI bersatunya Citta (kesadaran) + Cetasika (faktor² mental) + objek
- ❹ SEBAB TERDEKAT objek yang masuk jangkauan

lbarat :

1. makan mangga muda ➢ merasakan asem melihat orang lain makan mangga muda
2. nonton film ➢ merasakan emosi pada saat melihat pemeran jagoan disakiti
3. pilar gedung ➢ memperkuat faktor² lainnya
4. seperti 2 domba sedang beradu

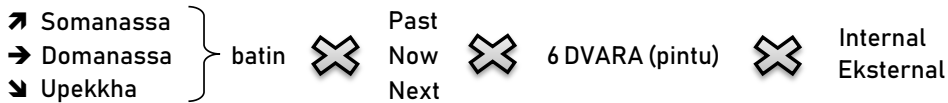
P digambarkan di urutan pertama karena merupakan :

- ▶ Faktor yang paling esensial (penting)
- ▶ Benturan pertama yang muncul



→ tiang VSCEJM

↳ V = VEDANA = PERASAAN (ada 108) yang dirasakan oleh batin



$$3 \times 3 \times 3 \times 6 \times 2 = 108$$

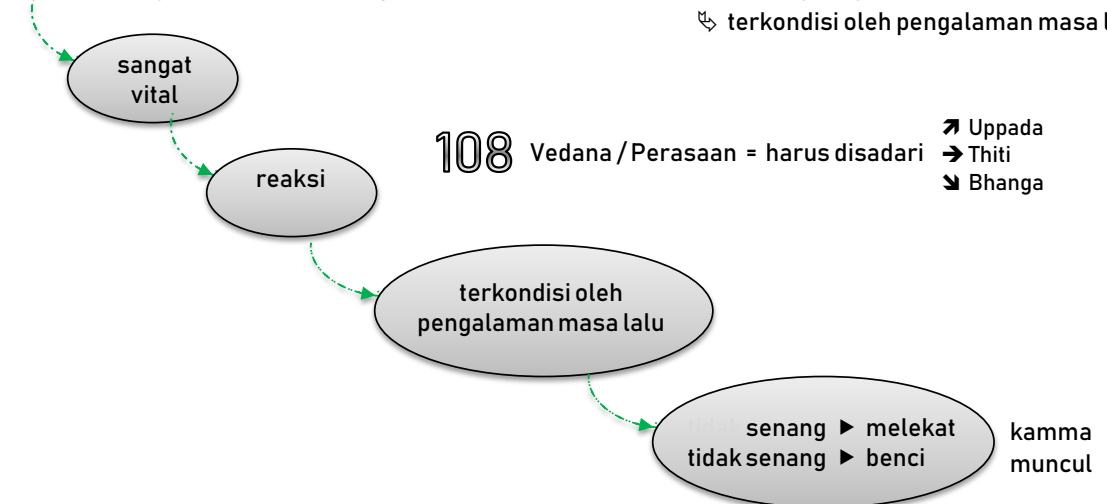
- ❶ KARAKTERISTIK merasakan objek
- ❷ FUNGSI menikmati objek (walaupun objek tidak menyenangkan)
- ❸ MANIFESTASI kepuasan dari faktor² mental
- ❹ SEBAB TERDEKAT ketenangan

lbarat :

- ▶ seperti raja yang menikmati hidangan istana

VEDANA sangat vital karena setiap Vedana mewarnai Citta ➢ reaksi langsung muncul

↳ terkondisi oleh pengalaman masa lalu



↳ Sañña Vipalasa = negatif thinking = persepsi yang salah

↳ **S = SAÑÑA** = Persepsi = PAÑÑATI = Konsep

- ① **KARAKTERISTIK** mencatat objek
- ② **FUNGSI** mengenali apa yang sudah dicatat
- ③ **MANIFESTASI** tendensi / kecenderungan
- ④ **SEBAB TERDEKAT** objek apapun yang sudah muncul

Ibarat:

1. seperti tukang kayu yang mengenali potongan² kayunya
2. orang²an sawah ➢ burung; punya tanda khusus (orang²an sawah dianggap sebagai orang)

- ▶ Data2 dari masa lalu
- ▶ Persepsi berubah-ubah

↳ **C = CETANA** = Kehendak = SANKHĀRA

- ① **KARAKTERISTIK** yang berkehendak
- ② **FUNGSI** mengakumulasi kamma
- ③ **MANIFESTASI** mengarahkan
- ④ **SEBAB TERDEKAT** cetasika yang berasosiasi dengannya

Ibarat:


1. Ketua Kelas - memimpin kelas - dia belajar juga menyuruh yang lain belajar
2. Ketua Kelompok Tani ➢ menyuruh orang untuk menanam, dia juga menanam

- ▶ Kamma = perbuatan

↳ **E = EKAGATA** = Kemanunggalan

- ① **KARAKTERISTIK** kepemimpinan / ketenangan
- ② **FUNGSI** mempersatukan cetasika lainnya
- ③ **MANIFESTASI** ketenangan + pengetahuan (ñāṇa)
- ④ **SEBAB TERDEKAT** kebahagiaan

Ibarat:

1. Air yang menyatukan tepung
2. Seperti Raja yang datang ke medan pertempuran
3. Nyala api  yang tenang

- ▶ KEMANUNGGALAN → SAMADHI → melihat apa adanya

↳ **J = JIVITINDRIYA** = Unsur kehidupan (mental)

- ① **KARAKTERISTIK** merawat dhamma yang muncul ↗ Citta ↘ Cetasika
- ② **FUNGSI** membuat cetasika memiliki eksistensinya
- ③ **MANIFESTASI** menguatkan cetasika
- ④ **SEBAB TERDEKAT** cetasika yang harus dirawat

Ibarat:

- ▶ seperti air yang menjaga teratai tetap hidup

↳ **M = MANASIKARA** = Perhatian

- ① **KARAKTERISTIK** mengarahkan citta & cetasika ke Objek ↗ Citta ↘ Cetasika ↗ Objek
- ② **FUNGSI** mengikat ↗ Citta ↘ Cetasika ↗ Objek
- ③ **MANIFESTASI** berhadapan dengan objek
- ④ **SEBAB TERDEKAT** objek itu sendiri

Ibarat:

- ▶ seperti kusir yang mengarahkan kudanya

▶ SABBA CITTA SĀDDHĀRAṆA 7 ◀

CITTA 89-121

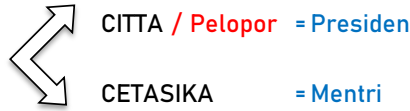
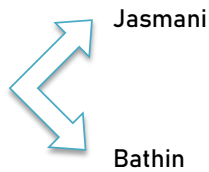
CETASIKA 52

KAMAVACARA CITTA 54	Akusala Citta 12	
	Ahetuka Citta 18	
	Sobhana Citta 24	
MAHAGATA CITTA 27	Rupavacara Citta 15	
	Arupavacara Citta 12	
LOKUTTARA CITTA 8-40	Magga Citta 4-20	
	Phala Citta 4-20	

	Sabba-citta sāddhāraṇa 7	ANĀSAMANA CETASIKA 13
	Pakiṇṇaka 6	
	Moha catukka 4	
	Lobha-ti 3	
	Dosa catukka 4	
	Thīduka 2	
	Vicikicchā 1	
	Sobhana sādhāraṇa 19	
	Virati 3	
	Appamaññā 2	
	Paññindriya 1	

7 bulatan hitam Sabba-citta sāddhāraṇa 7 masuk ke semua Citta maka digambarkan semua bulatan citta menjadi bulatan hitam dan dituliskan angka 7 di dalamnya

▶ **SABBA CITTA SĀDDHĀRAṆA 7** semua Citta 121 terkait dengan Sabba-citta sāddhāraṇa 7 maka dituliskan 121 pada setiap bulatan cetasiika



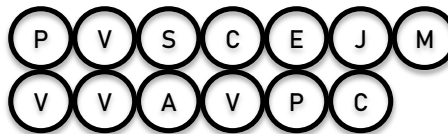
RUMUSAN CITTA + CETASIKA			
CITTA	⇒	MUNCUL	⇐ CETASIKA
CITTA	⇒	PADAM	⇐ CETASIKA
CITTA	⇒	OBJEK	⇐ CETASIKA
CITTA	⇒	LANDASAN	⇐ CETASIKA

CETASIKA ▶ CETA = KESADARAN
IKA = MENGIKUTI

JADI CETASIKA ≈ KESADARAN YANG MENGIKUTI CITTA

CETASIKA 52

Aññasamāna Cetasika
13

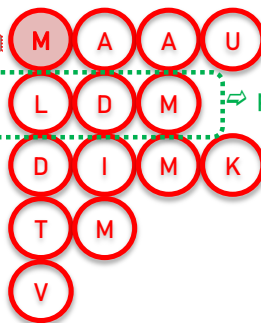


Sabba-citta sādhāraṇa - 7

Pakiṇṇaka - 6

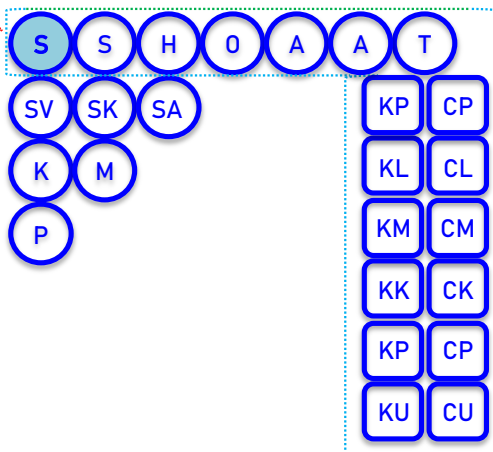
Akusala Cetasika
14

perang bathin antara MOHA dengan SADDHA ketika SADDHA muncul maka MOHA / Kilesa tertekan

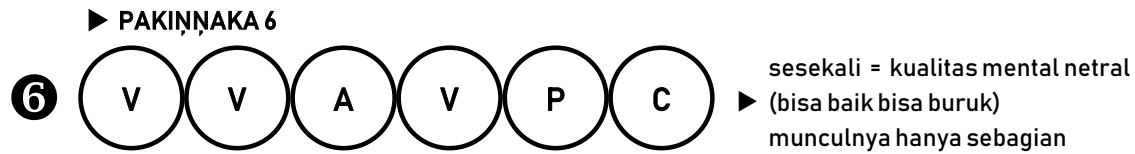


⇐ muncul bergantian

Sobhana Cetasika
25



⇐ Sobhana Kusala Cetasika 19



↳ V = VITAKA = PENERAPAN AWAL

- ① KARAKTERISTIK menempel ke objek
- ② FUNGSI memukul objek
- ③ MANIFESTASI membawa citta ke objek
- ④ SEBAB TERDEKAT -

Ibarat:

- ▶ Seseorang yang tergantung pada kerabat Raja untuk masuk ke Istana

**JM 8 (Jalan Mulia berunsur 8) = Samma Sankapa = VITAKA
(pikiran benar)**

↳ V = VICARA = PENERAPAN YANG TERUS MENERUS

- ① KARAKTERISTIK memukul objek tanpa henti
- ② FUNGSI penerapan terus menerus
- ③ MANIFESTASI mengikat citta ke objek
- ④ SEBAB TERDEKAT -

Ibarat:

1. seekor lebah hinggap di bunga
2. gema dari gong
3. burung terbang
4. memegang guci

- ▶ VITAKA + VICARA akan lebih jelas pada saat mencapai JHANA

↳ A = ADHIMOKA = KEPUTUSAN

- ① KARAKTERISTIK keputusan
- ② FUNGSI tidak meraba-raba
- ③ MANIFESTASI kebulatan tekad
- ④ SEBAB TERDEKAT sesuatu yang diyakini

Ibarat:

- ▶ pilar beton

↳ V = VIRIYA = ENERGI = SEMANGAT = USAHA

- ① KARAKTERISTIK menguatkan / mendukung
- ② FUNGSI memperkuat
- ③ MANIFESTASI ketiadaan / keruntuhan
- ④ SEBAB TERDEKAT rasa yang mendesak

Ibarat:

1. rumah tua yang mau rubuh
2. seperti seorang pahlawan

- ▶ memberantas Thina-middha (malas, ngantuk)

↳ **P = PITI = KEGEMBIRAAN = SOMANASSA**

- ① **KARAKTERISTIK** kepuasan / kesukaan
- ② **FUNGSI** menyegarkan bathin
- ③ **MANIFESTASI** kegembiraan yang meluap
- ④ **SEBAB TERDEKAT** batin + jasmani

Ibarat :

- ▶ pengembara di gurun pasir

Ada lima macam pīti:

- ① Khuddaka pīti getaran halus di tubuh atau sesuatu yang bergerak perlahan-lahan atau menjalar di tubuh atau menyebabkan bulu kuduk berdiri
- ② Khaṇika pīti rasa senang yang muncul tiba-tiba seperti rasa sejuk di hati atau terjadinya getaran² (denyutan) daging atau otot di berbagai lokasi tubuh.
- ③ Okkantikā pīti getaran-getaran yang bergerak dari bagian atas ke bagian bawah tubuh / sebaliknya dan terjadinya cukup sering, hal ini bagaikan deburan ombak di tepi pantai. Terkadang timbul perasaan seperti diperciki air dingin atau air hangat.
- ④ Ubbegā pīti pīti ini dapat membuat seseorang terangkat atau melayang di udara.
- ⑤ Phāraṇā pīti pīti ini menyelimuti seluruh tubuh bagaikan minyak yang meresap ke dalam gumpalan kapas dan kemudian menyelimutinya. Terkadang pīti ini juga dapat membuat organ indera menerima sensasi menyenangkan sehingga seperti lupa waktu dan tidak ingin mengakhiri meditasi bahkan untuk membuka matapun terasa segen.

↳ **C = CHANDA = HASRAT**

- ① **KARAKTERISTIK** hasrat untuk melakukan sesuatu
- ② **FUNGSI** mencari objek
- ③ **MANIFESTASI** kebutuhan akan objek
- ④ **SEBAB TERDEKAT** objek yang sangat

Ibarat :

- ▶ pengembara yang menemukan air

► PAKIṆṆAKA 6 ◀

CETASIKA 52

ANĀSAMANA CETASIKA 13	Sabba-citta sādhāraṇa 7	
	Pakiṇṇaka 6	

AKUSALA CETASIKA 14	Moha catukka 4	
	Lobha-ti 3	
	Dosa catukka 4	
	Thīḍuka 2	
	Vicikicchā 1	

SOBHANA CETASIKA 25	Sobhana sādhāraṇa 19	
	Virati 3	
	Appamāññā 2	
	Paññindriya 1	

CITTA 89-121

AKUSALA CITTA 12	

SOBHANA CITTA 24	

ARUPAVACARA CITTA 12	

LOKUTARA CITTA 8-40	

VITAKA 55	
-----------	--

VICARA 66	
-----------	--

ADHIMOKKHA 110	
----------------	--

VIRIYA 105	
------------	--

PITI 51	
---------	--

CHANDA 101	
------------	--

55 Citta yang ada VITAKA

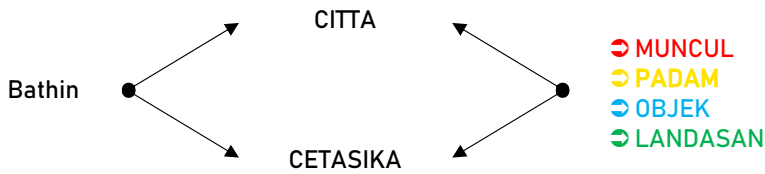
66 Citta yang ada VICARA

110 Citta yang ada ADHIMOKKHA

105 Citta yang ada VIRIYA

51 Citta yang ada PITI

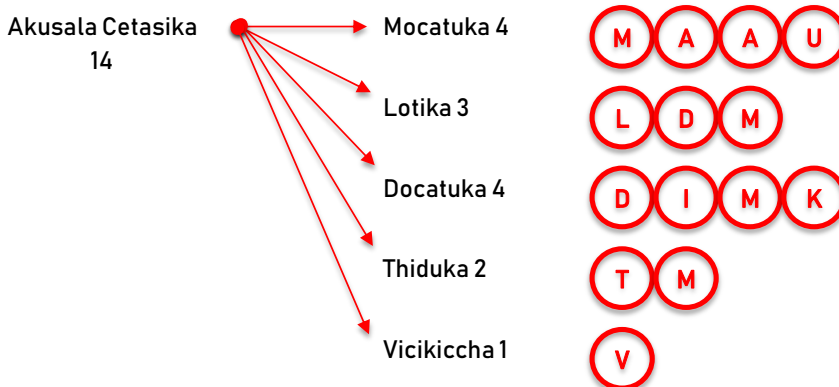
101 Citta yang ada CHANDA



SAMPAYOGA ≈ CETASIKA YANG BERSEKUTU DENGAN CITTA (jika citta muncul maka cetasika juga muncul)

AKUSALA CETASIKA - 14

- ➔ adalah kelompok cetasika yang memberikan pengaruh buruk kepada citta yang disekutunya.
- ➔ Cetasika² kelompok inilah yang bekerja di balik layar dari setiap kesadaran yang tidak baik (akusala citta - 12)



↳ **M = MOHA = DELUSI (hayalan)**

Moha adalah faktor mental yang terburuk dari 52 faktor mental yang ada.

Moha dapat dikatakan sebagai akar dari semua kejahatan, karena tidak ada satupun akusala citta yang terbebas dari pengaruh moha.

Moha bagaikan kaca mata yang berkabut atau mata yang terkena katarak, yang mengakibatkan pemiliknya tidak dapat melihat dengan jelas, tidak dapat melihat yang sebenarnya.

Karena moha maka seseorang tidak dapat mengetahui tiga karakteristik umum dari fenomena mental dan jasmani (anicca, dukkha, dan anattā) dan tidak mengetahui Empat Kesunyataan Mulia.

- ❶ **KARAKTERISTIK** delusi
- ❷ **FUNGSI** tanpa penetrasi / penekanan dari citta & cetasika
- ❸ **MANIFESTASI** ketiadaan dari kecenderungan yang baik
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** perhatian yang tidak bijaksana (ayoniso manasikara) karena perhatian kita pada konsep sehingga mengganggu nicca, sukkha, atta

Ibarat:

- Orang katarak

↳ **A = AHIRIKA = TIDAK MALU BERBUAT JAHAT**

- 1 KARAKTERISTIK tidak gigih pada perilaku yang tidak baik
- 2 FUNGSI melakukan
- 3 MANIFESTASI tidak malu melakukan perbuatan jahat
- 4 SEBAB TERDEKAT tidak menghargai diri sendiri

lbarat:

- ▶ seperti  yang makan kotorannya sendiri

↳ **A = ANOTTAPPA = TIDAK TAKUT AKIBAT DARI PERBUATAN JAHAT**

- 1 KARAKTERISTIK tidak sadar dengan apa yang dilakukan
- 2 FUNGSI melakukan perbuatan yang tidak baik
- 3 MANIFESTASI tidak takut melakukan kejahatan
- 4 SEBAB TERDEKAT tidak menghormati orang lain

lbarat:

- ▶ laron yang tidak takut akan cahaya bohlam (selalu mencari sumber api)

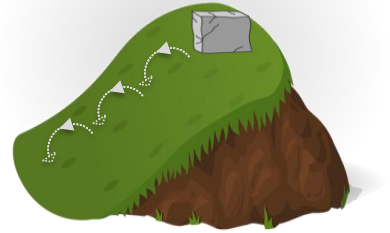
↳ **U = UDDHACA = KEGELISAHAN**

Uddhaca / kegelisahan diibaratkan sebagai batu kotak yang menggelinding dari atas bukit, maka batu kotak tersebut akan menggelinding sebentar, berhenti, kemudian menggelinding lagi dan berhenti lagi, menggelinding, berhenti, dan seterusnya...

- 1 KARAKTERISTIK ketidaktenangan
- 2 FUNGSI bathin tidak tenang
- 3 MANIFESTASI galau
- 4 SEBAB TERDEKAT perhatian yang tidak bijaksana (ayoniso manasikara)

lbarat:

1. bercermin pada air mendidih / air panas
2. seperti bendera yang berkibar-kibar
3. seperti gundukan abu yang dijatuhkan / ditimpah oleh batu



▶ **LOTIKA 3**



↳ lupa dengan apa yang sudah dimiliki

↳ **L = LOBHA = KESERAKAHAN / KETIDAK PUASAN (bathin yang tidak puas)**

- Lobha → superior (sombong)
- ↳ inferior (merendah)

- 1 KARAKTERISTIK mencengkeram objek
- 2 FUNGSI melekat
- 3 MANIFESTASI tidak mau melepas
- 4 SEBAB TERDEKAT karena ada kenikmatan

lbarat:

- ▶ makalepa = jebakan monyet

↳ berupa lem warna/i yang ditempel dipohon yang terkena sinar matahari menimbulkan warna yang menarik perhatian



↳ **D = DITTHI = PANDANGAN SALAH**

- ❶ **KARAKTERISTIK** kecenderungan yang tidak bijaksana
- ❷ **FUNGSI** memutar balik fakta
- ❸ **MANIFESTASI** kecenderungan yang salah
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** tidak ada hasrat melihat makhluk suci

▶ selain 5 garuka akusala kamma; memiliki pandangan salah juga mengakibatkan terlahir di Neraka Avicci

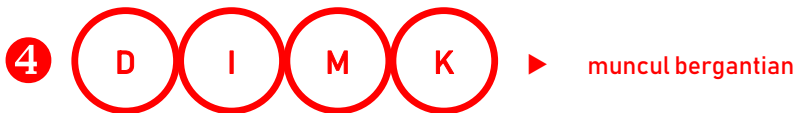
↳ **M = MANA = KESOMBONGAN** ↗ superior } membandingkan = sombong
 ↳ muncul di ditthigata-vipayuttam → the same
↘ inferior

- ❶ **KARAKTERISTIK** meningkatkan diri sendiri
- ❷ **FUNGSI** memuji diri sendiri
- ❸ **MANIFESTASI** hasrat untuk menonjolkan diri sendiri
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** keserakahan yang tidak terkait pandangan salah

lbarat :

1. orang gila
2. bendera yang berkibar-kibar

▶ **DOCATUKA 4**



↳ **D = DOSA = KETIDAKSENANGAN / KEBENCIAN**

↳ menyerang ⇔ membakar diri sendiri

- ❶ **KARAKTERISTIK** keganasan / kasar
- ❷ **FUNGSI** menyebarkan / membakar
- ❸ **MANIFESTASI** menyerang
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** landasan dari munculnya kemarahan

lbarat :

1. seekor ular yang dipukul
2. api yang membakar hutan
3. air seni yang bercampur dengan racun

↳ 9 sebab yang memunculkan dosa / kebencian :

	❶	Lalu	⊗	Dulu dia menyakiti saya
	❷	Sekarang	⊗	Sekarang dia menyakiti saya
	❸	Akan Datang	⊗	Akan datang dia akan menyakiti saya
	❹	Lalu	⊗	Yang lalu dia menyakiti sahabat saya
ajakan	❺	Sekarang	⊗	Sekarang dia menyakiti sahabat saya
	❻	Akan Datang	⊗	Akan datang dia akan menyakiti sahabat saya
	❼	Lalu	⊗	Yang lalu dia membantu musuh saya
	❽	Sekarang	⊗	Sekarang dia membantu musuh saya
	❾	Akan Datang	⊗	Akan datang dia akan membantu musuh saya

↳ **M = MIDDHA = NGANTUK** (⇒ menyerang CETASIKA)

- | | |
|------------------|-----------------------------|
| ① KARAKTERISTIK | tidak bugar |
| ② FUNGSI | menutupi = pengamatan buyar |
| ③ MANIFESTASI | tenggelam |
| ④ SEBAB TERDEKAT | rasa jenuh |



MUNCULNYA SELALU BERSAMAAN

▶ VICIKICCHA 1



↳ **V = VICIKICCHA = RAGU-RAGU / TIDAK YAKIN** ⇒ merusak latihan

Vicikiccha adalah keadaan bathin yang kelelahan / sulit untuk diobati karena tidak adanya pengetahuan.

Dalam buku karangan Bhante Bodhi "Manual of Abhidhamma" keraguan ada 4:

1. Keraguan terhadap BUDDHA
2. Keraguan terhadap DHAMMA
3. Keraguan terhadap SANGHA
4. Keraguan terhadap LATIHAN

Tetapi dalam kitab penjelasan Dhammasanghani terdapat keraguan yang lebih lengkap terhadap 6 objek:

1. Objek MATA
2. Objek TELINGA
3. Objek HIDUNG
4. Objek LIDAH
5. Objek SENTUHAN
6. Objek DHAMMA

Keraguan muncul karena sudah ada keraguan sebelumnya sehingga memperkuat kemunculan keraguan berikutnya.

- | | |
|------------------|--------------------------------|
| ① KARAKTERISTIK | ragu-ragu |
| ② FUNGSI | bathin bergerak ragu |
| ③ MANIFESTASI | ketidakpastian |
| ④ SEBAB TERDEKAT | perhatian yang tidak bijaksana |

Ibarat :

- ▶ seorang petualang

vicikiccha diibaratkan batu bulat yang melindungi dari atas bukit



▶ AKUSALA CETASIKA 14 ◀

CETASIKA 52

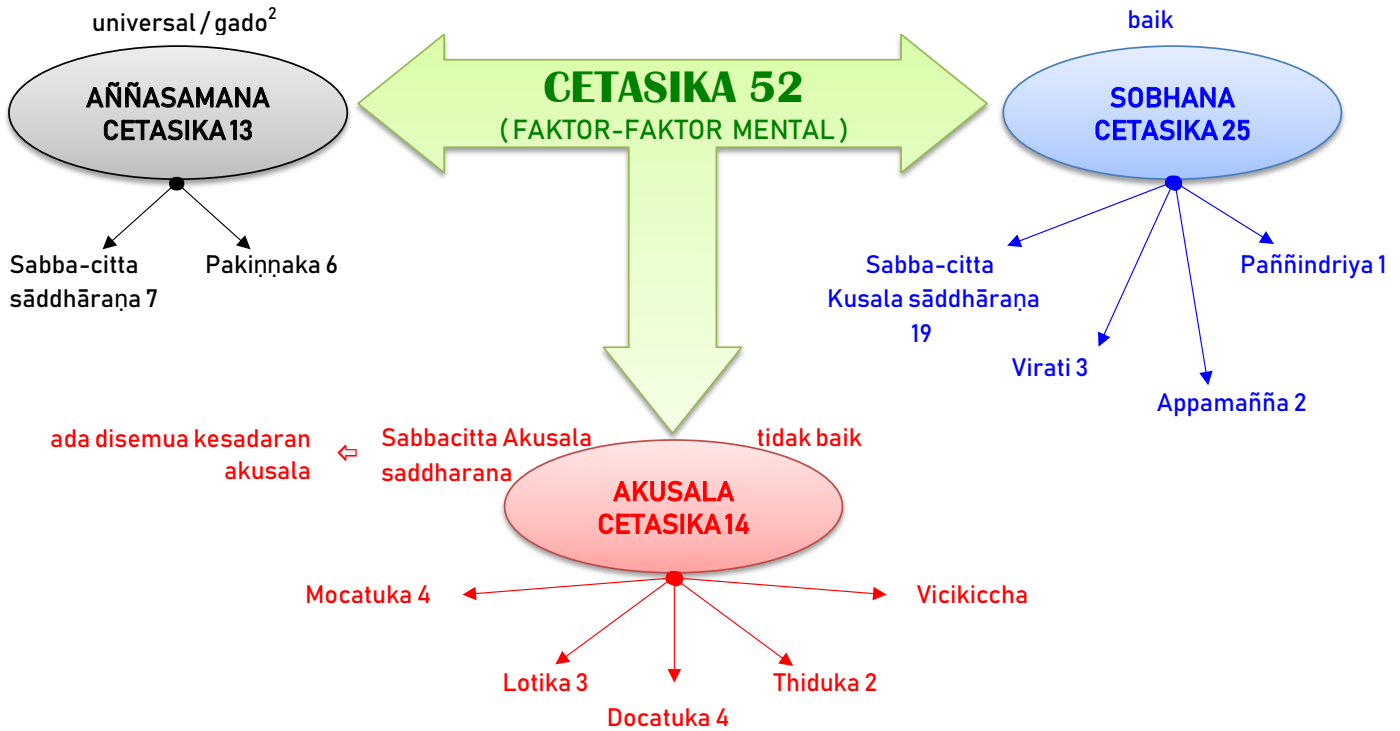
ANĀSAMANA CETASIKA 13	Sabba-citta sāddhāraṇa 7	
	Pakiṇṇaka 6	

AKUSALA CETASIKA 14	Moha catukka 4	
	Lobha-ti 3	
	Dosa catukka 4	
	Thīduka 2	
	Vicikicchā 1	

SOBHANA CETASIKA 25	Sobhana sādhāraṇa 19	
	Virati 3	
	Appamaññā 2	
	Paññindriya 1	

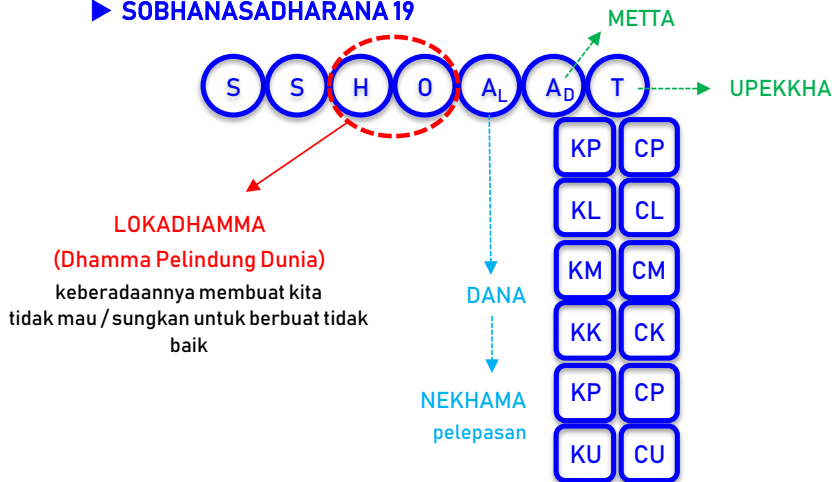
MOCATUKA 4 ▶

AKUSALA CITTA 12	Lobhamula 8 Dosamula 2 Mohamula 2	MOHA 12		AHIRIKA 12		ANOTTAPPA 12		UDDHACA 12		
		LOTIKA 3 ▶ Lobhamula 8 Dosamula 2 Mohamula 2	LOBHA 8		DITTHI 4		MANA 4			
			DOCATUKA 4 ▶ Lobhamula 8 Dosamula 2 Mohamula 2	DOSA 2		ISSA 2		MACCHARIYA 2		KUKHUCCHA 2
	THIDUKA 2 ▶ Lobhamula 8 Dosamula 2 Mohamula 2			THINA 5		MIDDHA 5				
		VICIKICCHA 1 ▶ Lobhamula 8 Dosamula 2 Mohamula 2		VICIKICCHA 1						



SOBHANA CETASIKA 25

► **SOBHANASADHARANA 19**



19 cetasika ini muncul bersama

↳ **S = SADDHA = KEYAKINAN** ⇔ kilesa mengendap

- ❶ **KARAKTERISTIK** meyakini / mempercayai
- ❷ **FUNGSI** untuk menjernihkan (memurnikan / membangkitkan kepercayaan diri)
- ❸ **MANIFESTASI** bebas dari kekotoran
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** objek yang pantas untuk memunculkan keyakinan / faktor² Sotapati

Faktor-faktor Sotapati :

1. bergaul dengan orang baik / bijaksana
 2. mendengarkan dhamma yang murni
 3. perhatian yang bijaksana
 4. berlatih sesuai dengan dhamma
- } Kalyanamitta
ñāṇasampayuttam

Ibarat :

- ▶ batu permata (mendapatkan kotoran)
- ▶ tangan (dengan 5 jari mudah menyentuh / mengambil)
- ▶ lompatan batu

Keyakinan dibagi 2 :

☞ AMULIKA SADDHA : keyakinan tanpa dasar (dogma)
 ☞ dalam CANKI SUTTA "ibarat : orang buta yang saling beriringan"

☞ AVECAPA SADDHA : keyakinan yang kokoh / sempurna

5 Dasar untuk **menjaga kebenaran / Pancadhama** :

1. Saddha
2. Ruci = kecenderungan
3. Anusava = tradisi
4. Akaraparivitika = pemikiran yang beralasan
5. Ditthimijhanakhanti = keyakinan pada pandangan setelah ada masukan² ide

↳ **S = SATI = PERHATIAN PENUH**

- ① **KARAKTERISTIK** tidak menggapung
- ② **FUNGSI** ketiadaan sifat pelupa / kebimbangan
- ③ **MANIFESTASI** menjaga objek
- ④ **SEBAB TERDEKAT** persepsi yang kuat

Ibarat :

- ▶ sekretaris Raja (Citta)

Perbedaan Manasikara dengan Sati:

- ▶ Manasikara = perhatian
 - objeknya sekarang
 - meliputi yoniso (baik) dan ayoniso (tidak baik)
- ▶ Sati = perhatian penuh (mindfulness)
 - objeknya bisa yang lalu, sekarang, dan yang akan datang
 - meliputi yoniso (baik) saja

↳ **H = HIRI = MALU BERBUAT JAHAT**

- ① **KARAKTERISTIK** sopan dan patuh
- ② **FUNGSI** tidak melakukan hal yang tidak baik
- ③ **MANIFESTASI** menjauhi hal yang tidak baik
- ④ **SEBAB TERDEKAT** rasa hormat pada diri sendiri (alasan: status sosial, pendidikan, kelahiran, dirisendiri)
 ☞ yang pantas menangkap ikan adalah nelayan

↳ **O = OTTAPA = TAKUT AKAN AKIBAT DARI PERBUATAN JAHAT**

- ① **KARAKTERISTIK** melihat kesalahan dan ketakutan
- ② **FUNGSI** tidak melakukan hal yang tidak baik
- ③ **MANIFESTASI** menjauhi hal yang tidak baik
- ④ **SEBAB TERDEKAT** rasa hormat terhadap orang lain (atau takut lahir di niraya)

↳ **A_L = ALOBHA = TANPA KESERAKAHAN ⇔ tidak tertarik pada objek**

- ① **KARAKTERISTIK** bebas dari keserakahan
- ② **FUNGSI** tidak menggenggam
- ③ **MANIFESTASI** tidak melekat
- ④ **SEBAB TERDEKAT** -

Ibarat : ▶ daun teratai yang dilapisi lilin (5 lapisan lilin) ⇔ tidak terkena air

- ⊕ tidak sakit saat melahirkan
- ⊕ hidup harmonis dengan masyarakat
- ⊕ tidak terlahir di alam peta
- ⊕ pengendalian diri dalam makanan
- ⊕ memperoleh kekayaan
- ⊕ memahami konsep anicca

DANA adalah pintu untuk membuka semua kebajikan

Sakit-sakitan adalah dikarenakan oleh LOBHA; ketika kita membenci rasa sakit itu maka muncullah DOSA

↳ **A_D = ADOSA = TANPA KEBENCIAN** ⇨ berkembangnya **METTA**

- ❶ **KARAKTERISTIK** ketiadaan sifat galak / bengis / tidak punya musuh
- ❷ **FUNGSI** melenyapkan kemarahan / menyingkirkan dendam
- ❸ **MANIFESTASI** keadaan hati yang menyenangkan
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** -

Ibarat:

- ▶ sahabat yang menyenangkan
- ▶ bulan purnama di malam hari yang indah

Tanpa kebencian :

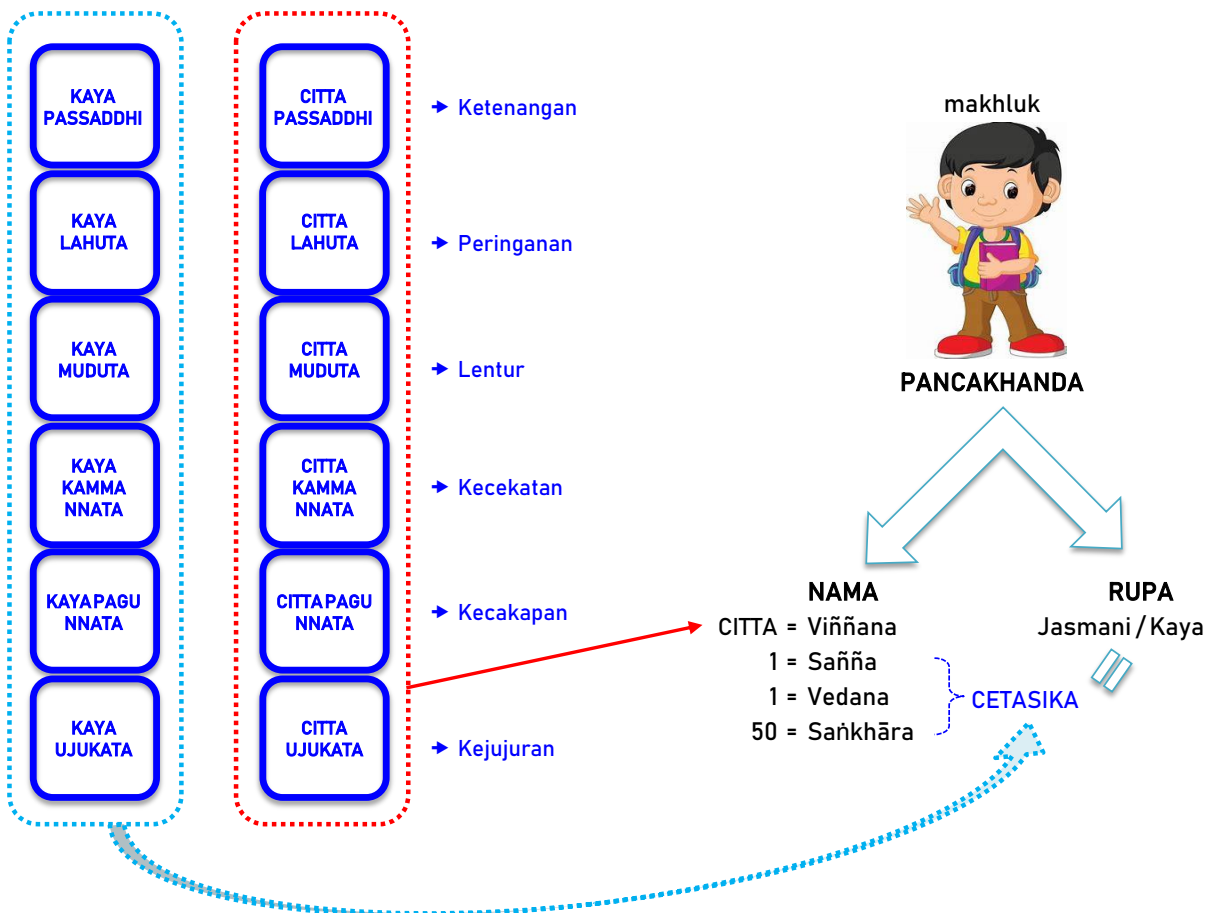
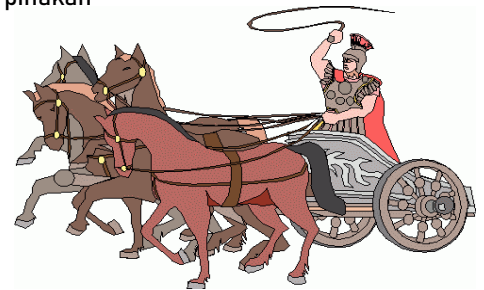
- ↪ tidak menderita ketika bertemu dengan orang yang tidak disukai
- ↪ kemarahan hilang ⇨ terhindar dari alam niraya

↳ **T = TATRAMAJHATTATA = KESEIMBANGAN BATHIN** ⇨ Upekkha (Brahmavihara)

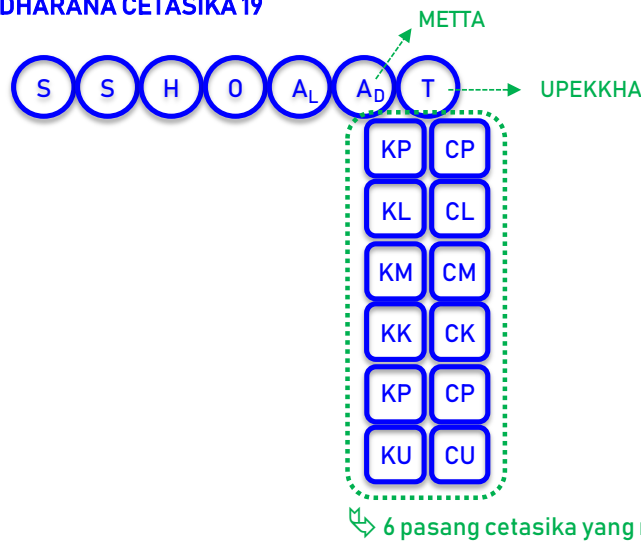
- ❶ **KARAKTERISTIK** membawa kesadaran dengan seimbang
- ❷ **FUNGSI** memeriksa kekurangan / kelebihan / keberpihakan
- ❸ **MANIFESTASI** keadaan bathin yang netral
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** -

Ibarat:

- ▶ kusir membawa kereta ⇨ dapat mengendalikan kuda-kudanya



► SOBHANASADHARANA CETASIKA 19



↪ **KP = KAYA PASSADDHI = KETENANGAN TUBUH** ⇨ dalam hal ini adalah bathin / cetasika

CP = CITTA PASSADDHI = KETENANGAN KESADARAN

- ❶ **KARAKTERISTIK** meredakan tekanan yang diterima Citta & Cetasika
- ❷ **FUNGSI** menghancurkan tekanan yang diterima Citta & Cetasika
- ❸ **MANIFESTASI** tiada getaran / guncangan di faktor-faktor mental
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** faktor-faktor mental

↪ **KL = KAYA LAHUTA = PERINGANAN TUBUH** ⇨ dalam hal ini adalah bathin / cetasika

CL = CITTA LAHUTA = PERINGANAN KESADARAN

- ❶ **KARAKTERISTIK** keredaan berat tubuh dan kesadaran
- ❷ **FUNGSI** menghancurkan berat tubuh dan kesadaran
- ❸ **MANIFESTASI** ketiadaan kelambanan di tubuh dan kesadaran
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** tubuh dan kesadaran

Ibarat:

- ▶ seperti meletakkan beban di pundak

↪ **KM = KAYA MUDUTA = KELENTURAN TUBUH** ⇨ dalam hal ini adalah bathin / cetasika

CM = CITTA MUDUTA = KELENTURAN KESADARAN

- ❶ **KARAKTERISTIK** keredaan kaku di tubuh dan kesadaran
- ❷ **FUNGSI** menghancurkan keras & kaku di tubuh dan kesadaran
- ❸ **MANIFESTASI** ketiadaan perlawanan / antipati
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** tubuh dan kesadaran

↪ kekotoran bathin, pandangan salah, dan kesombongan ⇨ mereda

↪ asankharikam (tanpa diajak)

↪ **KK = KAYA KAMMAÑÑATA = KECEKATAN TUBUH** ⇨ dalam hal ini adalah bathin / cetasika

CK = CITTA KAMMAÑÑATA = KECEKATAN KESADARAN

- ❶ **KARAKTERISTIK** meredakan ketidakcekatan tubuh dan kesadaran
- ❷ **FUNGSI** menghancurkan ketidakcekatan tubuh dan kesadaran
- ❸ **MANIFESTASI** keberhasilan citta & cetasika dalam membuat objek pikiran
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** tubuh dan kesadaran

↪ melenyapkan kelesuan dan kelambanan

↳ **KP = KAYA PAGUÑÑATA = KECAKAPAN TUBUH** ⇨ dalam hal ini adalah bathin / cetasika
CP = CITTA PAGUÑÑATA = KECAKAPAN KESADARAN

- ❶ **KARAKTERISTIK** kebebasan tubuh dan kesadaran dari penyakit (kilesa)
- ❷ **FUNGSI** menghancurkan penyakit tubuh dan kesadaran
- ❸ **MANIFESTASI** kebebasan dari bahaya
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** tubuh dan kesadaran

↳ **KU = KAYA UJUKATA = KEJUJURAN TUBUH** ⇨ dalam hal ini adalah bathin / cetasika
CU = CITTA UJUKATA = KEJUJURAN KESADARAN

- ❶ **KARAKTERISTIK** kelurusan tubuh dan kesadaran
- ❷ **FUNGSI** menghancurkan kebengkokan tubuh dan kesadaran
- ❸ **MANIFESTASI** ketiadaan kebengkokan
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** tubuh dan kesadaran

Keuntungan belajar CETASIKA adalah kita dapat melihat kedalam bathin untuk mencapai S3 (Sati Setiap Saat).

S3 (Sati Setiap Saat) = Mindfulness ⇨ menjadikan ingatan tajam

Tetapi orang yang ingatannya tajam belum tentu memiliki SATI; tetapi hanya MANASIKARA

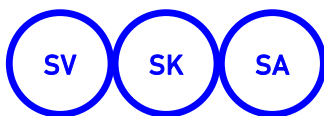
Bagaimana cara untuk menjadi Sukses???

- ⇒ Pendidikan setinggi-tingginya?
- ⇒ Kerja keras?
- ⇒ Menjaga SILA (Silanghi Sabba Sampati)

DAYA UPAYA YANG BENAR :

- ⇒ menghilangkan kilesa yang sudah ada dalam diri supaya tidak berkembang
- ⇒ menghindari / mencegah munculnya kilesa yang belum muncul dalam diri
- ⇒ menumbuhkan kebaikan yang belum muncul dalam diri
- ⇒ mengembangkan kebaikan yang sudah muncul dalam diri

▶ VIRATI CETASIKA 3 (3 PANTANGAN)



VIRATI 3 (3 PANTANGAN) MAHAKUSALA ⇨ TIDAK MUNCUL BERSAMAAN = ANIYATAYOGI

↳ **SV = SAMMA VACA = PEMBICARAAN / UCAPAN BENAR**

- ❶ **KARAKTERISTIK** tidak melanggar ucapan baik
- ❷ **FUNGSI** tidak melakukan ucapan tidak baik
- ❸ **MANIFESTASI** tidak melakukan ucapan tidak baik
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** keyakinan, rasa malu, rasa takut berbuat jahat, kepuasan

↳ **SK = SAMMA KAMMANTA = PERBUATAN BENAR**

- ❶ **KARAKTERISTIK** tidak melanggar perbuatan baik
- ❷ **FUNGSI** tidak melakukan perbuatan tidak baik
- ❸ **MANIFESTASI** tidak melakukan perbuatan tidak baik
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** keyakinan, rasa malu, rasa takut berbuat jahat, kepuasan

↳ **SA = SAMMA AJIVA = PENCAHARIAN / PENGHIDUPAN BENAR**

- ❶ **KARAKTERISTIK** tidak melanggar penghidupan baik
- ❷ **FUNGSI** tidak melakukan penghidupan tidak baik
- ❸ **MANIFESTASI** tidak melakukan penghidupan tidak baik
- ❹ **SEBAB TERDEKAT** keyakinan, rasa malu, rasa takut berbuat jahat, kepuasan

VIRATI 3 (3 PANTANGAN) LOKUTTARA MAGGA CITTA

↳ **PASTI MUNCUL BERSAMAAN = NIYATAYOGI** ⇒ Sotapatti pasti tidak mungkin melanggar Pancasila

↳ **SV = SAMMA VACA = PEMBICARAAN / UCAPAN BENAR**

- ① **KARAKTERISTIK** mengambil ucapan yang benar
- ② **FUNGSI** menghentikan ucapan salah
- ③ **MANIFESTASI** melenyapkan ucapan salah
- ④ **SEBAB TERDEKAT** -

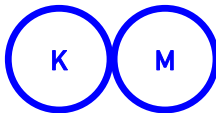
↳ **SK = SAMMA KAMMANTA = PERBUATAN BENAR**

- ① **KARAKTERISTIK** memunculkan Dhamma² (Cetasika) yang berasosiasi dengan perbuatan baik
- ② **FUNGSI** menghentikan kecenderungan perbuatan salah
- ③ **MANIFESTASI** melenyapkan perbuatan salah
- ④ **SEBAB TERDEKAT** -

↳ **SA = SAMMA AJIVA = PENCAHARIAN / PENGHIDUPAN BENAR**

- ① **KARAKTERISTIK** kemurnian
- ② **FUNGSI** perilaku penghidupan benar
- ③ **MANIFESTASI** melenyapkan penghidupan yang tidak benar
- ④ **SEBAB TERDEKAT** -

▶ APPAMANNA CETASIKA 2 (2 KELURUHAN)



↳ **K = KARUNA = BELAS KASIHAN** ⇒ bahaya menjadi DOSA

- ① **KARAKTERISTIK** mengembangkan kualitas melenyapkan penderitaan
- ② **FUNGSI** tidak tahan melihat penderitaan makhluk lain
- ③ **MANIFESTASI** tiadanya kekejaman
- ④ **SEBAB TERDEKAT** melihat keadaan makhluk yang tidak terlindungi

↳ **M = MUDITA = SIMPATI** ⇒ bahaya menjadi LOBHA

- ① **KARAKTERISTIK** kegembiraan
- ② **FUNGSI** tiada iri hati
- ③ **MANIFESTASI** kehancuran rasa tidak suka
- ④ **SEBAB TERDEKAT** melihat keberhasilan / kebahagiaan makhluk lain

▶ PAÑÑINDRIYA CETASIKA 1 (1 INDRA KEBIJAKSANAAN)



↳ **P = PAÑÑA = KEBIJAKSANAAN**

- ① **KARAKTERISTIK** penembusan fenomena karakteristik alamiah
- ② **FUNGSI** menerangi objek
- ③ **MANIFESTASI** tiadanya kebingungan
- ④ **SEBAB TERDEKAT** perhatian yang bijaksana

- ➔ Anicca
- ➔ Dukkha
- ➔ Anatta
- ➔ Asubha

▶ SOBHANA CETASIKA 25 ◀

CETASIKA 52

ĀṆĀSAMANA CETASIKA 13	Sabba-citta sādhāraṇa 7	
	Pakiṇṇaka 6	
AKUSALA CETASIKA 14	Moha catukka 4	
	Lobha-ti 3	
	Dosa catukka 4	
	Thīduka 2	
	Vicikicchā 1	
SOBHANA CETASIKA 25	Sobhana sādhāraṇa 19	
	Virati 3	
	Appamaññā 2	
	Paññindriya 1	

CITTA 89-121

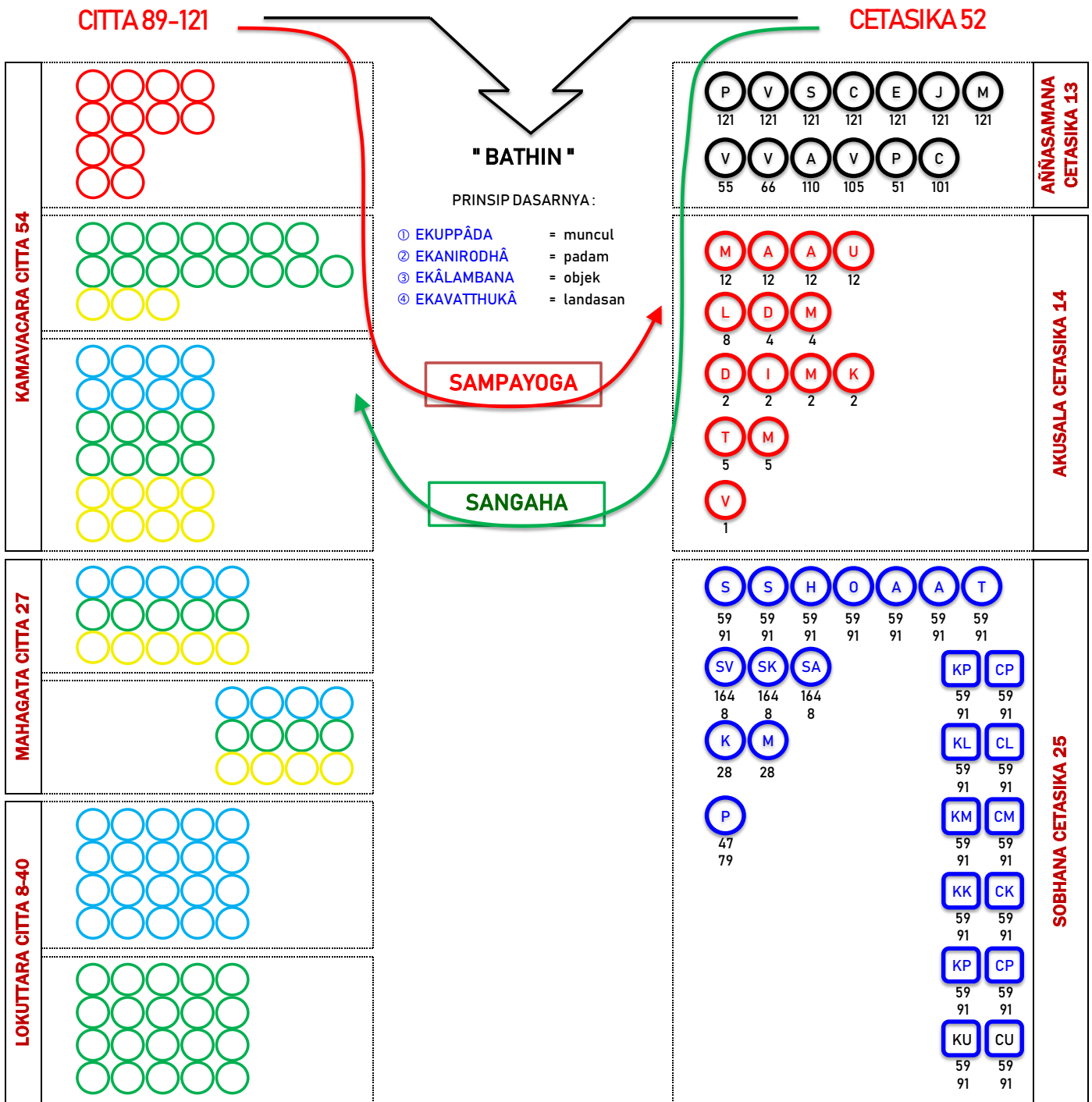
KAMAVACARA CITTA 54	Akusala Citta 12				
	Ahetuka Citta 18				
	Sobhana Citta 24				
MAHAGATA CITTA 27	Rupavacara Citta 15				
	Arupavacara Citta 12				
LOKUTTARA CITTA 8-40	Magga Citta 4-20				
	Phala Citta 4-20				

59-91 Citta

16-48 Citta

28 Citta

47-79 Citta



Selama ini pancaindera kita selalu melihat keluar; dengan belajar Abhidhamma maka kita belajar melihat ke dalam diri kita sendiri; melihat / mengamati bathin kita seperti apa
 Abhidhamma ibarat peta spiritual :

- ↳ untuk menyelami bathin masing-masing
- ↳ digambarkan dalam bulatan bagaikan gelembung busa yang bukan merupakan suatu yang kekal

Cerminan dunia luar adalah bathin kita sesungguhnya

- ↳ artinya jika kita marah maka sesungguhnya bathin kita yang tidak sehat

SAMPAYOGA ➔ jumlah CITTA yang bersekutu dengan setiap CETASIKA

SANGAHA ➔ jumlah CETASIKA yang bersekutu dengan setiap CITTA

PENJELASAN SANGAHA

CITTA	VIRATI 3	APPA 2	KETERANGAN
Mahakiriya 8	-	2	Arahat telah terbebas dari semua perbuatan salah, kilesa telah dimusnahkan
Mahaggata 27	-	2	Mahaggata Citta timbul dengan adanya Kammatthana sebagai objek, bukan timbul dengan tidak melakukan Duccarita (kejahatan)
Lokuttara 8 - 40	3	-	Appamana Cetasika timbul bila ada makhluk sebagai objek, sedangkan Lokuttara Citta mempunyai Nibbana sebagai objek
Mahavipaka 8	-	-	Mahavipaka adalah Citta akibat / hasil

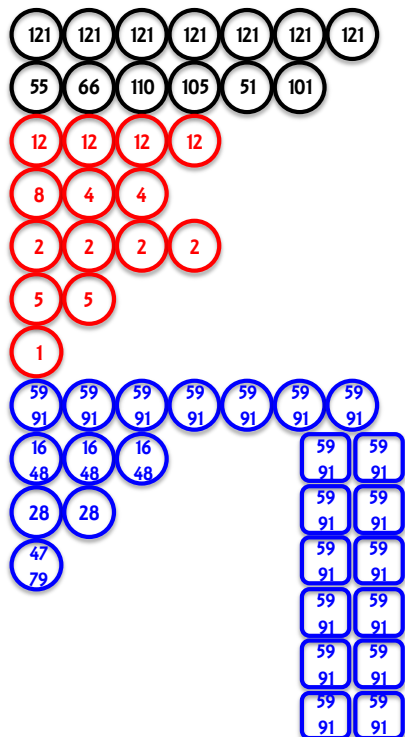
SABBAKUSALAYOGI - CETASIKA

Cetasika yang dapat bersekutu dengan AKUSALA CITTA 12 semuanya

- ▶ Sabbakusaladharana Cetasika atau Mocatuka Cetasika : Moha, Ahirika, Anottappa, Uddhacca
- ▶ Annasamana Cetasika 10 : Phassa, Vedana, Sanna, Cetana, Ekaggata, Jivitindriya, Manasikara, Vitaka, Vicara, Viriya

CHANDA CETASIKA tidak dapat bersekutu dengan AHETUKA CITTA.

SAMPAYOGA



Cetasika	Citta	Lobha 8	Dosa 2	Moha 2	Ahetuka 18	Mahakusala 8	Mahavipaka 8	Mahakiriya 8	Rupavacara 15	Arupavacara 12	Lokuttara 8-40
Sabba 7	121	8	2	2	18	8	8	8	15	12	40
Vittakka	55	8	2	2	8 (-Dvipanca 10)	8	8	8	Pathama 3	-	Pathama 8
Vicara	66	8	2	2	8 (-Dvipanca 10)	8	8	8	Pathama 3 Dutiya 3	-	Pathama 8 Dutiya 8
Adhimokkha	110	8	2	Uddhacca	8 (-Dvipanca 10)	8	8	8	15	12	40
Viriya	105	8	2	2	2 (Mano, Hasitupa)	8	8	8	15	12	40
Piti	51	Somanassa 4	-	-	Somanassa 2 (Santirana, Hasitupa)	Somanassa 4	Somanassa 4	Somanassa 4	Pathama 3 Dutiya 3 Tatiya 3	-	Pathama 8 Dutiya 8 Tatiya 8
Chanda	101	8	2	-	-	8	8	8	15	12	40
Mocatuka 4	12	8	2	2	-	-	-	-	-	-	-
Lobha	8	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ditthi	4	Ditthigata sampayutta 4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mana	4	Ditthigata vippayutta 4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Docatuka 4	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Thiduka 2	5	Sasankharika 4	Sasankharika	-	-	-	-	-	-	-	-
Vicikiccha	1	-	-	Vicikiccha	-	-	-	-	-	-	-
Sobhana 19	59-91	-	-	-	-	8	8	8	15	12	40
Virati 3	16-48	-	-	-	-	8	-	-	-	-	40
Appamanna 2	28	-	-	-	-	8	-	8	12 (-Panca)	-	-
Panna	47-79	-	-	-	-	Ñanasampa- yutta 4	Ñanasampa- yutta 4	Ñanasampa- yutta 4	15	12	40

ANIYATAYOGI - CETASIKA

- ↪ adalah Cetasika yang bersekutu tidak tetap, yang berarti Cetasika itu sewaktu-waktu bersekutu dan sewaktu-waktu tidak bersekutu.

ISSÂMACCHARE KUKKUCCA VIRATI KARUNÂ**DAYO NÂNÂ KADÂCI MÂNOCA THINA****MIDDHAM TATHÂ SAHA**

- ↪ Issa, Macchariya, Kukkucca, Virati 3, Karuna, Mudita, Mana, Thina, Middha; bersekutu dengan Citta sewaktu-waktu dan tidak bersama / serempak.

YATHÂVUTTÂNUSÂRENA SESÂ**NIYATAYOGINO SANGAHAÑCA PAVAKKHÂMI****TESANDÂNI YATHÂRAHAM**

- ↪ sesuai dengan bagian yang disebut ini, Cetasika yang berlebih merupakan "Niyatayogi-Cetasika" selanjutnya akan diterangkan dalam Sangaha dari Cetasika menurut yang sepatutnya.

Cetasika 52 bulatan dibagi menjadi 2 bagian yaitu: Aniyatayogi-Cetasika dan Niyatayogi-Cetasika.

↪ **Aniyatayogi - Cetasika**

adalah cetasika yang bersekutu sewaktu-waktu, tidak tetap; yang terdiri dari 11 bulatan: Issa, Macchariya, Kukkucca, Sammavaca, Sammakammanta, Sammaajiva, Karuna, Mudita, Mana, Thina, Middha;

1. Mana

- ↪ hanya ada 1 bulatan, tidak berkelompok.
- ↪ disebut Kadaci yaitu bersekutu sewaktu-waktu.

Mana-cetasika jika timbul maka timbulnya dalam Ditthigatavippayutta-citta 4 bulatan.

2. Issa, Macchariya, Kukkucca

- ↪ ketiga bulatan ini jika akan timbul harus timbul bersama dengan Dosa-Citta; dan harus timbul satu persatu; karena objeknya berbeda bersekutu sewaktu-waktu dan satu-persatu

Bersekutu sewaktu-waktu dan satu-persatu seperti ini disebut Nânâkadaci.

- Sewaktu iri hati dengan harta kepunyaan orang lain, Issa-cetasika timbul bersama dengan Dosa-Citta; tetapi Macchariya dan Kukkucca tidak timbul karena objeknya berbeda (tidak sama).
- Sewaktu kikir / pelit dalam harta kepunyaan sendiri, Macchariya-cetasika timbul bersama dengan Dosa-citta, tetapi Issa dan Kukkucca tidak timbul.
- Sewaktu sedang sedih dan kecewa karena kejahatan telah dilakukan atau kebaikan tidak dilaksanakan, Kukkucca-cetasika timbul bersama dengan Dosa-citta, tetapi Issa dan Macchariya tidak timbul.

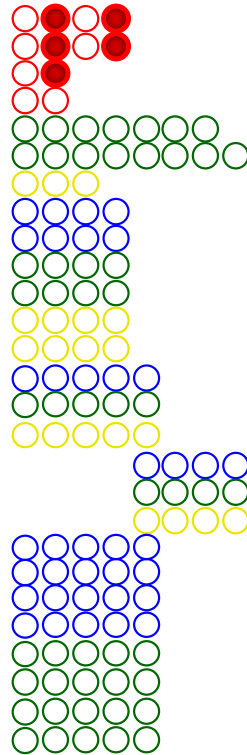
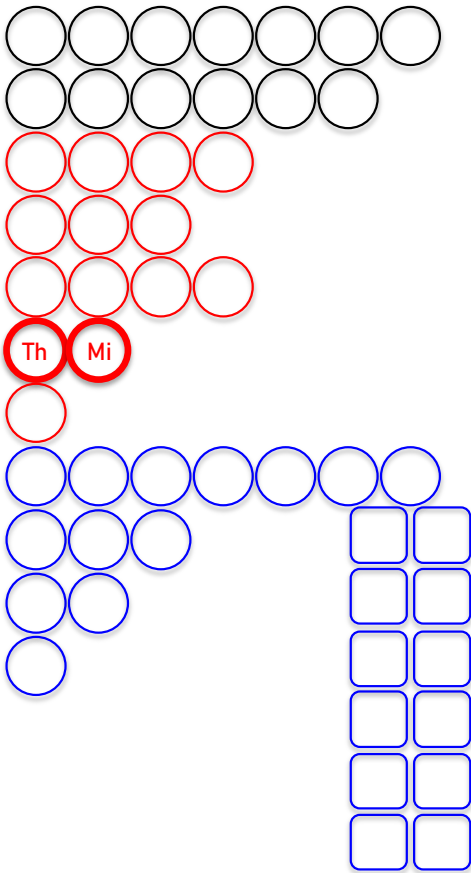
3. Thina dan Middha

- ↪ sepasang cetasika ini menjadi Sahakadaci yaitu bersekutu sewaktu-waktu dan bersama (jika bersekutu harus bersama / sepasang / tidak satu-persatu; jika tidak bersekutu maka tidak bersekutu keduanya)

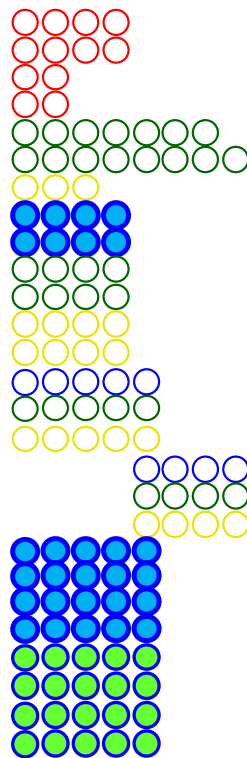
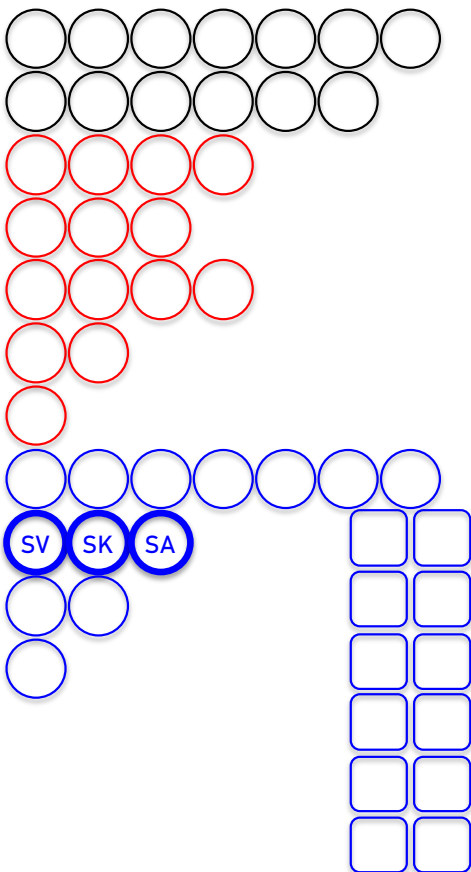
4. Virati 3 yaitu Sammavaca-cetasika, Sammakammanta-cetasika, dan Sammaajiva-cetasika.
- Jika menjadi **Lokiya**; bersekutu dengan Mahakusala-Citta maka Virati 3 menjadi Nânâkadaci yaitu bersekutu sewaktu-waktu dan satu persatu.
 - ☞ Sewaktu tidak termasuk Vaciduccarita 4, yaitu Musavada (berdusta), Pisunavaca (bicara memfitnah), Pharusavaca (bicara kasar), dan Samphappalapa (bicara hal-hal yang tidak perlu / omong kosong) yang tidak berkenaan dengan penghidupan, timbul Samma-vaca; tetapi Samma-kammanta dan Samma-ajiva tidak timbul.
 - ☞ Sewaktu tidak termasuk Kayaduccarita 3, yaitu Panatipata (pembunuhan), Adinnadana (pencurian), dan Kamesu-micchacara (perzinahan) yang tidak berkenaan dengan penghidupan, timbul Samma-kammanta; tetapi Samma-vaca dan Samma-ajiva tidak muncul.
 - ☞ Sewaktu tidak termasuk Vaciduccarita 4 dan Kayaduccarita 3 yang berkenaan dengan penghidupan, timbul Samma-ajiva; tetapi Samma-vaca dan Samma-kammanta tidak timbul.
 - Namun, jika menjadi **Lokuttara**; bersekutu dengan Lokuttara-Citta maka Virati 3 menjadi Niyataekato ⇨ adalah bersekutu tetap dan bersama ketiganya karena Virati ini menjadi tubuh Magga; yang mempunyai kewajiban membasmi Kilesa. Jika Virati tidak timbul maka Magga-Citta juga tidak dapat timbul.
5. Karuna dan Mudita menjadi Nânâkadaci (bersekutu sewaktu-waktu dan satu persatu)
- Sewaktu melihat makhluk sedang menderita sebagai objek, timbul belas kasihan terhadap makhluk itu; ingin membantu makhluk itu agar terbebas dari derita. Karuna-cetasika timbul, tetapi Mudita-cetasika tidak timbul.
 - Sewaktu melihat makhluk sedang bahagia sebagai objek, timbul perasaan senang melihat kebahagiaan makhluk lain. Mudita-cetasika timbul, tetapi Karuna-cetasika tidak timbul.

⇨ **Niyatayogi - Cetasika**
adalah cetasika yang bersekutu secara tetap; yang terdiri dari 41 bulatan:

ANIYATAYOGI - CETASIKA 11
Cetasika yang bersekutu tidak tetap 11



3. Thina dan Middha
 (Sahakadaci)
 bersekutu sewaktu-waktu dan
 bersama-sama / sepasang

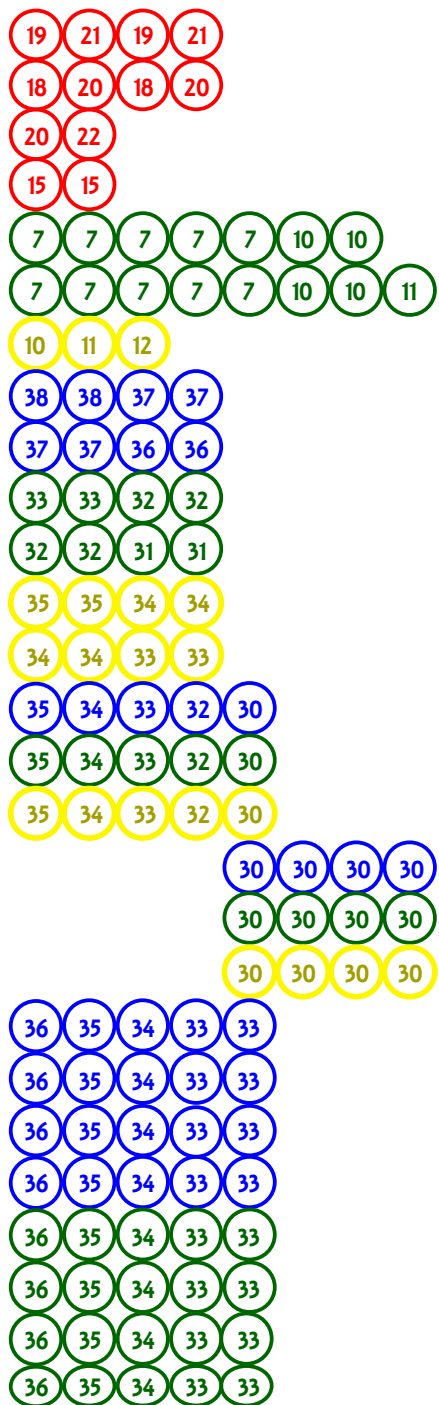


4. Virati 3: Sammavaca-cetasika
 Sammakammanta-cetasika
 Sammaajiva-cetasika
 a. Lokiya, bersekutu dengan
 Mahakusalacitta (Nanakadaci)
 b. Lokuttara, bersekutu dengan
 Lokuttaracitta (Niyataekato)
 bersekutu tetap dan bersama ketiganya

NIYATAYOGI - CETASIKA 41

Cetasika yang bersekutu secara tetap 41





SANGAHA

Citta	Cet	Sab	Pakinnaka	Moc	Lob	Dit	Man	Doc	Thi	Mid	Vic	Sob	Vir	App	Pan
Lobha 1	19	7	6	4	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lobha 2	21	7	6	4	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-
Lobha 3	19	7	6	4	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Lobha 4	21	7	6	4	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-
Lobha 5	18	7	5 (-Piti)	4	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lobha 6	20	7	5 (-Piti)	4	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-
Lobha 7	18	7	5 (-Piti)	4	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Lobha 8	20	7	5 (-Piti)	4	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-
Dosa 1	20	7	5 (-Piti)	4	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-
Dosa 2	22	7	5 (-Piti)	4	-	-	-	4	1	1	-	-	-	-	-
Moha 1	15	7	3 (-Ad, Pi, Ch)	4	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Moha 2	15	7	4 (-Pi, Ch)	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dvipancavinnana 10	7	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Upekkha Santirana 2	10	7	3 (-Vir, Pi, Ch)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Manodhatu 3	10	7	3 (-Vir, Pi, Ch)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Somanassa Santirana 1	11	7	4 (-Vir, Ch)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Manodvaravajjana 1	11	7	4 (-Pi, Ch)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasituppada 1	12	7	5 (-Ch)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mahakusala 1-2	38	7	6	-	-	-	-	-	-	-	-	19	3	2	1
Mahakusala 3-4	37	7	6	-	-	-	-	-	-	-	-	19	3	2	-
Mahakusala 5-6	37	7	5 (-Piti)	-	-	-	-	-	-	-	-	19	3	2	1
Mahakusala 7-8	36	7	5 (-Piti)	-	-	-	-	-	-	-	-	19	3	2	-
Mahavipaka 1-2	33	7	6	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	-	1
Mahavipaka 3-4	32	7	6	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	-	-
Mahavipaka 5-6	32	7	5 (-Piti)	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	-	1
Mahavipaka 7-8	31	7	5 (-Piti)	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	-	-
Mahakiriya 1-2	35	7	6	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	2	1
Mahakiriya 3-4	34	7	6	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	2	-
Mahakiriya 5-6	34	7	5 (-Piti)	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	2	1
Mahakiriya 7-8	33	7	5 (-Piti)	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	2	-
Lokiya Patamajjhana 3	35	7	6	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	2	1
Lokiya Dutiyaajjhana 3	34	7	5 (-Vit)	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	2	1
Lokiya Tatiyaajjhana 3	33	7	4 (-Vit, Vic)	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	2	1
Lokiya Catuthajjhana 3	32	7	3 (-Vit, Vic, Pi)	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	2	1
Lokiya Pancamajjhana 3	30	7	3 (-Vit, Vic, Pi)	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	-	1
Lokuttara Patamajjhana 8	36	7	6	-	-	-	-	-	-	-	-	19	3	-	1
Lokuttara Dutiyaajjhana 8	35	7	5 (-Vit)	-	-	-	-	-	-	-	-	19	3	-	1
Lokuttara Tatiyaajjhana 8	34	7	4 (-Vit, Vic)	-	-	-	-	-	-	-	-	19	3	-	1
Lokuttara Catuthajjhana 8	33	7	3 (-Vit, Vic, Pi)	-	-	-	-	-	-	-	-	19	3	-	1
Lokuttara Pancamajjhana 8	33	7	3 (-Vit, Vic, Pi)	-	-	-	-	-	-	-	-	19	3	-	1